

A. SAJIAN DATA

Setiap individu memiliki kebiasaan yang berbeda hal tersebut tidak terlepas pada kebiasaan seorang guru dalam memulai kegiatan belajar mengajar. Pada setiap awal pembelajaran Nubuat sebagai guru dalam kursus komputer berbicara selalu memulai dengan salam dan berdoa. Menurut Nubuat setiap kegiatan yang dimulai dengan berdoa akan mendapatkan berkah oleh Allah SWT.

“kalau mau mulai kursus saya selalu salam sama murid, buat menyapa sekaligus supaya mereka tau kalau saya sudah di dalam kelas. Selanjutnya saya selalu memulai kegiatan dengan berdoa agar apa yang kita kerjakan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Termasuk saat mulai kegiatan belajar ya supaya diberikan kelancaran dan tanpa ada hambatan yang berarti” (wawancara, Nubuat Maghribi sebagai Guru, 13 Juli 2017).

Karena mayoritas murid telah bekerja, jika terlambat untuk hadir atau tidak dapat hadir pasti dikarenakan terdapat pekerjaan. Nubuat tidak pernah marah kepada murid dan selalu memaklumi jika terdapat murid yang terlambat atau tidak bisa hadir. Jika murid terlambat maka Nubuat selalu bertanya kepada murid apa yang membuat murid tersebut terlambat. Jika murid tidak bisa hadir biasanya murid mengirim pesan kepada Nubuat. Meskipun murid sudah mengirim pesan, pada pertemuan selanjutnya Nubuat akan menanyakan kembali kenapa murid tidak hadir.

“teman-teman kan kebanyakan sudah bekerja ya saya maklumi jika ada yang terlambat atau tidak bisa hadir. Tapi tetap saya himbau kalau terlambat ya saya minta pendapat sama teman-teman yang sudah hadir mau menunggu atau langsung mulai belajar. Kalau untuk murid yang tidak bisa hadir ya biasanya saya tanya kenapa kemarin tidak hadir apa ada masalah atau karna apa. Ya karna saya selalu merekam suara kegiatan belajar kalau ada murid yang ketinggalan materi bisa saya kasih rekamannya terus bisa belajar sendiri dirumah atau di tempat kursus kalau tidak ada jam kursus” (wawancara, Nubuat Maghribi sebagai Guru, 13 Juli 2017).

Sebagai seorang guru, Nubuat adalah sosok yang peduli dengan murid. Agar murid tidak tertinggal materi atau untuk dipelajari sendiri, Nubuat selalu merekam suara kegiatan belajar mengajar kursus komputer berbicara.

1. Respon Guru Jika Murid Tidak Mengerti Materi Pembelajaran

Sebagai seorang guru, menyampaikan materi pelajaran agar dapat diterima oleh murid merupakan tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Dari materi yang telah disampaikan

mungkin dapat menghasilkan ketidaksepahaman makna antara guru dengan murid. Pemahaman murid yang belum sesuai kemudian menimbulkan respon dari guru. Berikut pernyataan Nubuat Maghribi sebagai guru.

“Jadi biasanya dalam kelas ada 5 atau 4 orang akan kelihatan nanti sambil memberikan materi, mereka juga sambil mempraktekan apa yang sedang dijelaskan. Ketika di dalam kelas, saya lebih fokus ke yang belum paham dulu, jadi kalau ada yang belum paham saya langsung menjelaskan kembali, memberikan soal dan melihat hasilnya”(Wawancara, Nubuat Maghribi sebagai Guru, 30 Mei 2017).

Nubuat mengatakan ketika dalam proses belajar mengajar kemudian terdapat murid yang kurang mengerti, justru memberikan perhatian kepada murid yang belum mengerti menjadi penting. Respon yang diberikan adalah dengan memberikan penjelasan lagi sampai murid mengerti. Nubuat juga terkadang bercanda agar situasi didalam kelas tidak tegang karna mendengarkan materi terus menerus.

“Kalau murid belum mengerti atau sulit untuk memahami materi ya mungkin karna mereka juga belum mengetahui bagaimana sistem pengoperasian komputer itu sendiri. Karna saya juga dulu seperti itu waktu belajar komputer berbicara. Kalau masih belum mengerti karna terlalu banyak materi yang saya jelaskan biasanya saya bercandain ini temen-temen kebanyakan kerjaan sepertinya jadi tidak fokus belajarnya. Ya biasanya saya Tanya gimana kerjanya lancar atau malah tidak ketampung karna sangking banyaknya bisa bagi-bagi sama saya. Buat guyonan aja biar temen-temen nggak sepaneng belajar terus” (Wawancara, Nubuat Maghribi sebagai guru, 13 Mei 2017)

Anik juga menambahkan jika Nubuat adalah guru yang sabar , karena selama mengajar Nubuat tidak pernah mengeluarkan kata kasar ataupun marah ketika murid tidak mengerti materi yang dijelaskan.

“Ya kalau mas aat modelnya orangnya itu sabar. Selama saya belajar, jika ada yang belum mengerti beliau itu tidak malas untuk mengulangi kembali materi yang sudah dijelaskan” (wawancara, Anik Astuty sebagai murid, 22 Mei 2017).

Jika materi telah dijelaskan berkali-kali murid belum mengerti, Nubuat akan memberikan candaan agar situasi tidak tegang.

“Mas aat kadang juga suka bercanda kalau murid sudah berkali-kali dijelaskan tapi belum mengerti juga. Kalau bercanda ya contoh mas aat bilang apa butuh refreshing dulu ini kayanya udah mentok mikirnya, gimana apa butuh kepantai dulu kita”(Wawancara, Anik Astuty sebagai murid, 14 Juli 2017).

Menurut Anik, Nubuat sebagai guru adalah sosok yang suka bercanda dan tidak malas untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh muridnya.

Pernyataan tersebut juga serupa dengan yang diberikan oleh Vreny Hari Astuti meskipun sedikit pernyataan yang berbeda.

“Biasanya mereview, menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan sama mas aat. Kemudian tanpa kita belum tanya pun mas aat akan menanyakan satu persatu pesertanya “si A udah slesai belum, ada yang perlu ditanyakan enggak. B ada yang perlu ditanyakan enggak” seperti itu. Hanya saja mas aat kalau sudah menjelaskan berulang-ulang masih lupa-lupa terus atau mungkin masih nggak ngerti juga nah dari situ mungkin kelihatan mas aat agak ini ya, agak tinggi nada suaranya gitu sih kalau dari pengamatan saya” (Wawancara, Vreny Hari Astuty sebagai Murid, 27 Mei 2017).

Vreny menjelaskan bahwa Nubuat Maghribi akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh muridnya. Vreny menjelaskan respon Nubuat Maghribi jika sudah mengulangi materi yang telah dijelaskan berulang kali namun masih terdapat murid yang belum memahami materi, maka Nubuat Maghribi sedikit menaikkan nada suaranya.

Vita memberikan pendapat yang serupa bahwa di dalam kelas, Nubuat Maghribi adalah seorang guru yang akan menjelaskan berulang kali materi pelajaran jika terdapat murid yang belum mengerti.

“Mas aat itu kalau muridnya kurang ngerti biasanya ya diulang-ulang lagi materinya. Dan juga mas aat responya biasa saja nggak pernah kesel atau nggak pernah marah gitu ya biasa saja” (Wawancara, Vita Ardina sebagai Murid, 26 Mei 2017).

Menurut vita respon yang diberikan biasa saja, vita menambahkan jika Nubuat Maghribi adalah sosok yang tidak pernah marah jika di dalam kelas.

“Di kelas kalau ada murid yang lama ngerti biasanya mas aat suka cerita kalau dulu mas aat juga susah buat ngerti materi yang mas aat pelajari apalagi buat ngetik itu mas aat lama belajarnya karna dulu waktu masih bisa lihat kan seringnya pake dua jari, pas belajar harus pake sepuluh jari. Ya kaya gitu suka cerita mungkin biar kita jadi semangat belajar”(Wawancara, Vita Ardina sebagai murid, 14 Juli 2017).

Pernyataan singkat berikut diberikan oleh ardina juga sependapat dengan yang diberikan oleh murid lainnya jika terdapat murid yang belum mengerti, maka Nubuat Maghribi akan langsung menjelaskan kembali materi yang telah diberikan.

“Biasanya langsung diulangin lagi yang belum paham” (Wawancara, Ardina sebagai Murid, 22 Mei 2017).

Agar murid tidak jenuh Nubuat selalu memberikan jeda dengan bercanda atau sekedar bercerita kepada murid.

“Biasanya kalau udah berkali-kali dijelasin tapi belum ngerti juga mas aat ngasih jeda biar nggak terlalu tegang belajar terus. Jedanya ya biasanya bercanda sering juga ngasih motivasi nyeritain waktu mas aat belajar komputer. Mas aat itu dulu juga susah buat belajar komputer bicara karna dulu mas aat bisa liat terus belajar pas udah nggak bisa lihat. Kalau cerita masalah pribadi sering juga tapi biasanya pas sebelum mulai belajar sama pas udah selesai belajar, mungkin biar nggak terlalu ganggu waktu belajar. Mas aat suka Tanya kadang sama murid, gimana kerjanya lancar sama kadang juga mas aat nanya kabar murid sama keluarganya murid.”(Wawancara, Ardina sebagai Murid, 15 Juli 2017).

saat sudah terlalu lama menjelaskan dan murid belum mengerti Nubuat biasanya memberikan waktu untuk bercerita agar situasi di dalam kelas tidak tegang. Cerita yang Nubuat berikan terkadang bukan hanya terkait motivasi, namun juga cerita pribadi baik kabar ataupun hal pribadi lainnya.

2. Respon Guru Jika Terdapat Perbedaan Pendapat Dengan Murid

Perbedaan pendapat di dalam kelas menurut Nubuat Maghribi biasanya ada, tetapi hanya soal langkah-langkahnya saja karena tujuannya tetap sama.

“Kalo perbedaan pendapat biasanya ada. Misalnya pada kelas dasar ketika membuat folder yang saya ajarkan adalah menekan TOMBOL KANAN pada MOUSE kemudian cari kata NEW kemudian FOLDER tapi kadang ada teman-teman bilang “pak kalau membuat folder dengan menekan tombol CTRL + SHIFT + N secara bersamaan itu kan nggak sama kan caranya” ya saya jawab itu boleh, caranya beda-beda tapi kan ya tujuannya sama. Kalian gunakan yang menurut kalian mudah saja.” (Wawancara, Nubuat Maghribi sebagai Guru, 30 Mei 2017).

Perbedaan pendapat biasanya hanya terdapat pada kelas dasar karena materi yang dipelajari sebagian murid sudah mengerti. Untuk kelas lanjut satu dan lanjut dua tidak pernah terjadi perbedaan pendapat dalam belajar karena materi yang disampaikan Nubuat belum pernah dipelajari oleh murid.

“kalau untuk kelas lanjut satu dan lanjut dua murid lebih banyak memperhatikan dan menanggapi apa yang saya jelaskan, mungkin karena materi yang saya jelaskan belum pernah mereka pelajari sebelumnya jadi ya mereka tidak memberikan pendapat yang berbeda. Ketika ada teman-teman yang memberikan pendapat atau sekedar menanggapi materi yang saya jelaskan ya saya persilahkan karena itu kan hak mereka untuk bicara saya juga tidak merasa terganggu” (Wawancara, Nubuat Maghribi sebagai guru, 13 Juli 2017).

Pada kelas lanjut satu dan lanjut dua karena materi belum pernah dipelajari maka murid lebih memperhatikan dan tidak memberikan pendapat. Perbedaan pendapat seperti itu Nubuat Maghribi selalu memberikan kebebasan untuk murid ingin menggunakan cara yang murid ketahui atau yang diberikan oleh Nubuat Maghribi. Menurut Nubuat murid memiliki hak untuk memberikan pendapat. Namun Nubuat Maghribi lebih menyarankan langkah yang mudah.

“Kalau terjadi perbedaan pendapat mas aat itu menjelaskan kembali yang benar seperti apa. Tidak berdebat lah intinya” (Wawancara, Anik Astuty sebagai Murid, 22 Mei 2017).

Anik memberikan pernyataan jika pendapat yang diberikan murid salah, maka Nubuat Maghribi akan memberikan langkah yang benar. Ketika murid memberikan pendapat yang salah, Nubuat akan memberikan pernyataan yang benar dan tidak memperdebatkan. Nubuat selalu mendengarkan terlebih dahulu sebelum memberikan tanggapan yang diberikan murid.

“mas aat selalu mendengarkan dulu pendapat yang diberikan murid. Mas aat juga nggak pernah kalau murid salah langsung dibilang salah. Kalau memang pendapat murid salah, mas aat biasanya bilang kalau apa yang kita bilang tadi benar tapi kurang tepat, yang tepat seperti ini sambil mendekat ke murid yang diajak bicara tadi” (Wawancara, Anik Astuty sebagai murid, 14 Juli 2017).

Vreny memberikan pernyataan yang sama dengan Nubuat Maghribi seperti berikut.

“Untuk masalah sistem ataupun metode yang diajarkan misalkan buat mindah data atau mungkin buat copy-paste kaya CTRL V, CTRL C atau mungkin dengan cara yang lain gitu kan misal, itu mas aat memang memberikan opsi jadi ketika pakai cara yang panjang, ada juga pakai cara yang cepat. Jadi silahkan buat teman-teman mau menggunakan cara yang mana. Gitu sih mas aat seringnya seperti itu memang, jadi tidak memaksa harus menggunakan cara yang mas aat pakai” (Wawancara, Vreny Hari Astuty sebagai Murid, 27 Mei 2017).

Perbedaan pendapat yang sering terjadi ketika proses belajar mengajar biasanya seperti langkah dalam membuat file dan sebagainya. Jika murid lebih mudah menggunakan cara yang mereka ketahui, maka hal tersebut diperbolehkan oleh Nubuat Maghribi.

Pernyataan serupa diberikan oleh Vita Ardina, menurutnya perbedaan pendapat yang terdapat di dalam kelas hanya karena murid mengetahui cara selain yang diberikan oleh guru. “Ya biasanya kalau beda pendapat itu karna murid misalnya cuma tau cara buka data explore itu pakai logo STAR di KLIK KANAN terus cari EXPLORE, terus mas aat menjelaskannya buka EXPLORE pakai cara tekan TOMBOL WINDOWS sama TOMBOL E, ya kalau beda pendapat gitu mas aat biasanya dikembalikan ke murid lebih mudah pakai yang mana jadi nggak memaksakan” (Wawancara, Vita Ardina sebagai Murid, 26 Mei 2017).

Jika terdapat perbedaan pendapat karena adanya kesalahan dari guru maupun murid, maka guru ataupun murid dihimbau untuk membenarkan. Berikut pernyataan yang diberikan Ardina.

“Ya biasanya kalau pak aat bilanganya sih ya kita belajar bareng ya nanti kalau misalkan salah ya saya dikasih tau, kalau misalkan ada perbedaan ya nanti di coba gitu bedanya dimana jadi sama-sama paham. Enggak eyel-eyelan gitu. Misalnya ada murid yang tampilan komputernya gini ya beda sama punya yang lain padahal tadi udah bener terus sama pak aat di coba salahnya dimana terus dikasih tau jadi enggak eyel-eyelan” (Wawancara, Ardina sebagai Murid, 22 Mei 2017).

Ketika perbedaan pendapat terajadi di dalam kelas, Ardina memberikan pernyataan bahwa tidak pernah terjadi perdebatan antara guru dengan murid. Jika terdapat perbedaan pendapat mengenai hasil yang berbeda meskipun murid sudah merasa melakukan proses yang sama, Nubuat Maghribi akan memperhatikan dan menjelaskan dimana letak kesalahan murid tersebut.